

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan manusia. Bahkan pendidikan sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, kehidupan dalam berbangsa, dan kehidupan bernegara. Pendidikan islam sebagai salah satu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan bagi semua kegiatan didalamnya maka diperlukannya sebuah usaha, kegiatan dan tindakan yang harus disengaja untuk mencapai suatu tujuan yang harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Untuk itu sampai kapanpun dan dalam kondisi bagaimanapun eksistensi dunia pendidikan senantiasa dituntut untuk memberikan corak kearah perubahan yang lebih dinamis dalam segala aspek kehidupan manusia.

Dari fenomena di atas, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yang berbunyi : pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan kemandirian serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>1</sup>

Maka dari itu, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, melalui pendidikan formal, didirikan berbagai lembaga pendidikan mulai dari tingkat

---

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hal. 36

dasar sampai tingkat perguruan tinggi dan tiap sekolah mempunyai tujuan pendidikan tersendiri dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Tidak hanya itu dalam rangka tercapainya sebuah Pendidikan Islam di masa kini perlu diperhatikan didalam memberikan Dasar-dasar pendidikan untuk menunjang masa depan yang akan ia tempuh, mulai dr menghargai sebuah pendidikan agama sampai pendidikan formal, belajar menyikapi diri agar bisa menjadi prilaku yang di jadikan contoh dan itu adalah sebuah modal untuk mengembangkan sumber daya intelektual seseorang agar bisa menghadapi masa depan yang semakin berkembang. Dari itu juga seseorang dituntut untuk siap dalam memahami, menyikapi berkembangnya pola pikir manusia yang juga semakin berkembang seperti dalam berkepemimpinan di perlukannya sebuah dasar pemimpin yang harus juga didasari dengan pendidikan agama. Karena kepemimpinan pendidikan adalah salah satu aktifitas prilaku pendidikan untuk mempengaruhi seseorang dalam menjalankan fungsinya, kepemimpinan pendidikan sebagai memprakarsa pemikiranbaru dalam proses interaksi di lingkungan pendidikan. Kemampuan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, input, prosedur, proses ataupun output dari suatu pendidikan sesuai dengan tuntunan perkembangan, yang itu semua adalah merupakan bagian dari aktivitas kepemimpinan dalam pendidikan.<sup>3</sup>

Hal-hal semacam itu memang harus diperlukannya untuk menunjang dalam keberhasilannya suatu pendidikan, bukan hanya mengambil dasar dari pendidikan Umum saja melainkan dibutuhkannya dasar pendidikan itu juga diambil atau merujuk dari pendidikan agama. Dengan kita mendasari diri dengan pendidikan agama seseorang akan siap bila mana terjun dalam bermasyarakat.

---

<sup>2</sup> Tim Dosen IKIP Malang, Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan, Surabaya, Usaha Nasional, hal 32

<sup>3</sup> Rohmat, Kepemimpinan Pendidikan, Konsep dan aplikasi, Litera Buku, Yogyakarta, 2010, hal 45

Pendidikan agama mempunyai dasar operasional, diantaranya “menetapkan Pendidikan Agama menjadi mata Pelajaran di Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi” yang jelas terpampang dalam ketetapan M.P.R.S. nomor XXVII/MPRS/1966 Bab I pasal 1.<sup>4</sup> Disamping Pendidikan agama sebagai Dasar dalam Pendidikan formal pendidikan sebagai bentuk usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya bermuara meningkatkannya kualitas sumber daya manusia. Di bidang pendidikan, usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut antara lain melalui pembelajaran.<sup>5</sup> Bukan hanya dalam masalah teori dalam kegiatan pembelajaran saja, melainkan juga hasil apa yang telah diberikan saat pembelajaran itu diberikan pada siswa agar dapat dicerna oleh siswa ketika pembelajaran dilaksanakan. Melihat dari semakin banyaknya persoalan- persoalan manusia dalam menghadapi era Globalisasi perlu adanya sebuah pondasi untuk menghadapi masa depan yang harus tetap berpegang teguh dengan jati diri kita sebagai manusia yang beragama.

Berbicara dengan Pendidikan Islam tak lepas juga dengan peran-peran instansi dan lembaga pendidikan yang bekerja keras untuk menjadikan anak didiknya sebagai orang yang sukses maka dibutuhkanlah yang namanya pembelajaran. Yang dimaksudkan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pembelajaran Guru sering kali ditukar makna dengan (mengajar). Oleh karena itu , manakala ditemukan konsepsi mengajar maka esensi maknanya menjadi tidak berbeda; pengajaran dan pembelajaran ini juga secara konsep memiliki perbedaan, tetapi dalam tulisan ini dipandang sama.<sup>6</sup> Untuk itu dalam sebuah pembelajaran dimana Guru dituntut untuk bagaimana anak didik dapat meresap apa yang

---

<sup>4</sup> Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet As. Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama, USANA Offset printing, surabaya, indonesia, 1981, hal 20

<sup>5</sup> Abdul Choliq, Supervisi Pendidikan, Mitra Cendikia, Yogyakarta, 2011, hal 1

<sup>6</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Rosda Karya, Bandung, 2013, hal 5

diajarkannya, memahami bagaimana peserta didik belajar. Pemahaman tentang cara belajar dapat membantu proses belajar lbh efektif, efesien, dan produktif. Berdasarkan hal itu perlu memerlukan teori belajar<sup>7</sup> dan bantuan dari segala pihak untuk membantu keberlangsungan peserta didik dalam menerima sebuah pembelajaran, Guru secara pasti dan di bantu dengan orang tua melalui bimbingan serta motivasinya.

Pendidikan dalam Islam pun, dianggap sebagai salah satu aspek penting yang harus ditanamkan terhadap seorang anak sejak ia masih kecil, sebagaimana telah dijelaskan dalam Al Qur'an surat an-Nisaa' ayat 9,

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.<sup>8</sup>

Ayat tersebut memberi peringatan kepada orang tua juga pendidik, bagaimana seharusnya mendidik anak-anak mereka agar mampu menjadi generasi penerus yang berkualitas sehingga mereka mampu menjalani kehidupan di masa datang sesuai dengan ajaran Islam. Berangkat dari keharusan memahami perihal diri anak, para ahli pendidikan muslim, mempersyaratkan terlebih dahulu lingkungan sosial anak, terutama lingkungan keluarganya. Karena Anak adalah ceminan kondisi keluarganya, semua hal yang terjadi dalam keluarga, baik yang positif maupun yang negatif dan semua hal yang bisa didengar dan dilihat, akan membentuk kepribadian anak. Karena itu usaha serius sang ibu merupakan hal penting dalam pendidikan anak. Barang siapa hanya getol mengurus harta bendanya, lupa mengurus anaknya, maka sama tidak memperdulikan anak dan harta

<sup>7</sup>Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran, bumi aksara, jakarta, 2013, hal 2

<sup>8</sup>Al-Qur'an Surat an-Nisa', ayat 9, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, Bandung, 2004, hlm. 78.

benda sekaligus.<sup>9</sup> Dari uraian diatas sudah tampak jelas betapa pentingnya itu sebuah pendidikan, dalam hal ini adalah pendidikan islam.

Dalam kitab Ushulut Tarbiyyah Al Islamiyah Karya Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi menegaskan bahwa pendidikan secara bahasa adalah Tarbiyah yang mempunyai maksud memperbaiki, berkembang, bertambah, tumbuh dan terbimbing, memimpin dan mengendalikan urusan, serta pengajaran. Dari definisinya secara istilah adalah mendidik manusia setahap demi setahap dari semua aspeknya untuk mewujudkan kebahagiaan dunia sampai di akhirat sesuai dengan methodologi Islam. Dalam pendidikan yang Allah tunjukan dalam kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah karangan Dr.Kholid Bin Hamid Al Hazimi ialah:

1. Tarbiyah Umum
2. Tarbiyah Khusus

Adapun fungsi yang di dapat dalam pendidikan yang Allah Swt berikan atau tunjukan yang djelaskan oleh Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi dalam kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah yaitu:

1. Untuk pendidikan individu
2. Untuk pendidikan keluarga
3. Untuk pendidikan Masyarakat

Dari kesimpulan-kesimpulan diatas dapat kita telaah bahwasannya dalam meningkatkan pendidikan yang juga merupakan pengejawantahan rasa ingin tau manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kepribadiannya. Namun dalam penjelasan Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi bahwa dalam diri seseorang harus didasari dengan Rujuan-Rujuan yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist yang itu juga merupakan pedoman bagi ummat Islam untuk mendasari sebuah pendidikan yang di carinya.<sup>10</sup> Oleh karena itu dalam pendidikan diperlukannya sebuah cara sebagai alat pencapaian tujuan dalam mendidik seseorang itu sendiri. Dijelaskan dalam

---

<sup>9</sup>Tiara Wacana Yogya, Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (perspektif sosiologis, filosofis), Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 2002, hal 2005

<sup>10</sup> Kholid Bin Hamid Al Hazimi, Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah, Darul Ulum lin Nasyr Wat Tauzi', 2000 M

pengertian Methodologi Pendidikan Agama, Mendidik, disamping sebagai ilmu juga sebagai suatu Seni”. Seni mendidik/mengajar disini yang dimaksudkan didalam penyampaian pendidikan.

Dari semua pembahasan diatas peneliti melihat sangat pentingnya pendidikan agama dalam konteksnya pendidikan islam sebagai dasar untuk membentuk jati diri seseorang. Mengenai hal itu banyak pemikir pendidikan islam yang memberikan penjelasan tentang Pendidikan Islam. Untuk itu Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi ikut serta dalam meningkatkan pembentengan sebagai dasar pendidikan islam dalam diri manusia agar jati diri manusia dalam mendasari pengetahuan yang semakin berkembang tidak lepas dari koredor dengan ajaran Islam yang sudah di tentukan dengan syariat-syariatnya melalui Al-Qur’an dan Al Hadist. Seperti pemikir yang peneliti angkat, beliau adalah salah satu dari sekian banyaknya pemikir pendidikan yang menurut peneliti sangat banyak hal yang bisa kita ambil hikmah dari buah pemikirannya melalui karya beliau. Ia adalah Dr. Kholid Bin Hamid al Hazimi yang juga penelitian peneliti yang akan peneliti angkat sebagai judul penelitian yaitu yang berjudul **“Dasar-Dasar Pendidikan Islam Perspektif Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi Dalam Kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi focus penelitian dalam penyusunan skripsi ini akan peneliti fokuskan dengan hal yang berkaitan dengan Dasar-dasar Pendidikan Islam karya Dr. Kholid Bin Hamid al Hazimi.

## **C. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:



1. Bagaimana Dasar-dasar Pendidikan Islam perspektif menurut Dr. Kholid Bin Hamid al Hazimi dalam kitab Ushulut Tarbiyyah Al Islamiyah
2. Bagaimana relevansi konsep Dasar-dasar Pendidikan Islam dalam kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah karya Dr. Kholid Bin Hamid Al Hazimi dengan Pendidikan Islam di Indonesia

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian?**

##### 1. Tujuan

Hasil penelitian merupakan wujud dari keberhasilan suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dasar-dasar Pendidikan Islam perspektif menurut Dr. Kholid Bin Hamid al Hazimi dalam kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah
- b. Untuk mengetahui konsep yang di ambil oleh Dr. Khlid Bin Hamid al Hazimi dalam Pendidikan Islam di Indonesia di dalam kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamiyah

##### 2. Manfaat Penelitian

Dari uraian singkat pokok masalah berikut tujuan penulisan skripsi di atas, peneliti ingin memaparkan tentang manfaat dari penulisan skripsi ini. manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoretis
  - 1) Sebagai sumbangsih dalam bentuk karya ilmiah yang kiranya bermanfaat sebagai perbendaraan kepustakaan, terutama dalam dunia pendidikan.
  - 2) Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan islam
  - 3) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dari yang digunakan para pemikir pemikir dalam memahami teks-teks pendidikan , khususnya dalam memahami Pendidikan Islam

4) Dapat memberikan sumbangan analisis bagi perkembangan dunia Islam.

b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan dan pengalaman pribadi dalam mengembangkan dan merancang penelitian Pendidikan Islam selanjutnya.

